



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
(Tidak Diaudit)**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 82

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2c,2m,2r,4, 31,33,35	13.369.014	13.889.564	11.991.766
Piutang usaha	2m,2r,3,5, 31,33,35			
Pihak berelasi	2d,29	34.475.596	26.394.995	41.777.511
Pihak ketiga		12.592.499	10.802.879	11.498.335
Piutang lain-lain	2m,2r,3,5, 31,33,35			
Pihak berelasi	2d	61.946	2.754	63.688
Pihak ketiga		494.125	275.203	281.289
Persediaan	2f,6,22	80.823.083	91.339.268	89.473.991
Persediaan unit apartemen	3	8.468.957	8.265.492	8.630.673
Pajak dibayar di muka	2m,2p,13	1.027.077	3.455.827	199.475
Biaya dibayar di muka	2g,7	1.210.769	935.093	745.200
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2u,31	347.693	312.152	321.867
Aset lancar lainnya	10	190.428	59.416	716.082
Total Aset Lancar		153.061.187	155.732.643	165.699.877
ASET TIDAK LANCAR				
Aset real estat	2b,2h,8,30 2i,2n,3, 9,11,22,	20.679.738	20.059.105	20.166.795
Aset tetap	23,32	35.152.694	37.701.449	43.366.564
Aset pajak tangguhan	2m,2p,3, 13, 33	16.154.030	3.465.720	3.719.127
Tagihan pajak penghasilan	2m,2p,3 13,33	3.224.340	5.157.453	2.566.648
Aset tidak lancar lainnya	2g,2j,2p,2m, 2r,3,10, 31,33	321.395	331.130	454.891
Total Aset Tidak Lancar		75.532.197	66.714.857	70.274.025
TOTAL ASET		228.593.384	222.447.500	235.973.902

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2r,3,11 31,35	14.224.876	17.942.135	18.000.000
Utang usaha	2m,2r,3, 31,33,35			
Pihak ketiga	12	12.719.182	20.991.847	27.387.135
Pihak berelasi	2d,29	3.040.811	1.772.900	1.879.470
Utang lain-lain	2m,2r,3, 31,33,35			
Pihak ketiga		1.282.335	1.722.072	1.585.098
Pihak berelasi	2d,29b,29e	6.967.098	5.592.482	4.816.570
Biaya masih harus dibayar	2m,2p,14, 31,33,35	8.011.322	7.076.961	6.879.298
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,28	1.750.586	1.558.462	1.400.250
Utang pajak	2m,2p,13	475.205	336.565	1.133.976
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2m,2r,3, 2r,3,31			
Utang bank	15,35	3.780.552	3.732.966	3.440.512
Utang royalti		-	-	388.473
Pendapatan yang ditangguhkan	2d,2m,2o 3, 30,	235.340	159.182	186.495
Obligasi konversi Entitas Anak	31,33,35	-	-	3.583.935
Liabilitas jangka pendek lainnya	2t,16,36b	432.817	592.067	682.132
Total Liabilitas Jangka Pendek		52.920.124	61.477.639	71.363.344
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang, setelah dikurangi Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,3,31,33			
Utang bank	15	8.163.926	10.889.219	13.609.629
Liabilitas imbalan kerja	2l,2m,3, 28,33	3.792.342	3.413.123	4.295.554
Obligasi konversi Entitas Anak	3, 30, 31,33,35	2.423.140	2.107.697	-
Liabilitas pajak tangguhan	2p,2l,13	655.549	3.700.032	2.846.194
Liabilitas jangka panjang lainnya	2m,2p,3, 16,36b	47.587	44.838	49.721
Total Liabilitas Jangka Panjang		15.082.544	20.154.909	20.801.098
TOTAL LIABILITAS		68.002.668	81.632.548	92.164.442

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>1 Januari 2015/ 31 Desember 2014</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				
Modal dasar - 1.160.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,17	90.198.298	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	2e,18	19.104.388	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2b,2l,19	(36.472.675)	(36.802.486)	(35.235.079)
Saldo laba				
Cadangan umum	20	5.984.972	5.984.972	5.884.972
Belum ditentukan penggunaannya		80.849.066	60.097.780	62.072.719
Sub-total		159.664.049	138.582.952	142.025.298
Kepentingan Nonpengendali		926.667	2.232.000	1.784.162
TOTAL EKUITAS		160.590.716	140.814.952	143.809.460
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		228.593.384	222.447.500	235.973.902

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u> <u>(Disajikan kembali- Catatan 39)</u>
PENJUALAN	2b,2d,2n,2o, 21,29,32	200.453.757	216.696.452
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2d,2i, 2l,2o,6,9, 22,28,29	176.084.326	202.531.864
LABA BRUTO		24.369.431	14.164.588
Beban penjualan dan distribusi	2j,2o 9,23,28	(6.415.446)	(4.899.711)
Beban umum dan administrasi	2j,2l,2o 9,23,28	(8.982.240)	(9.812.871)
Pendapatan operasi lain	2o,23	3.306.069	2.686.108
Beban operasi lain	2o,23	(1.997.103)	(4.225.562)
LABA (RUGI) USAHA		10.280.711	(2.087.448)
Penghasilan keuangan	2c,2m,2r, 32,24	182.794	151.072
Pajak final atas penghasilan keuangan	2c,2p,32 2c,2d,2r	(28.226)	(30.214)
Beban keuangan	2m,2p,11, 15,25, 29d, 30,32	(2.264.245)	(2.433.368)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8.171.034	(4.399.958)
Manfaat pajak penghasilan, neto	2p,3,13	11.333.519	322.728
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	2n,32	19.504.553	(4.077.230)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan Entitas Anak	2b,2m,19	271.211	(2.125.488)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		19.775.764	(6.202.718)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u> <u>(Disajikan kembali- Catatan 39)</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.751.286	(3.833.162)
Kepentingan nonpengendali		(1.246.733)	(244.068)
Total		19.504.553	(4.077.230)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		21.081.097	(5.937.590)
Kepentingan nonpengendali		(1.305.333)	(265.128)
Total		19.775.764	(6.202.718)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,27	0,054	(0,010)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Catatan	Modal disetor	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Sub-Total	Kepentingan Non Pengendalian	Total Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2014	90.198.298	19.104.388	(35.235.079)	5.884.972	62.072.719	142.025.298	1.784.162	143.809.460
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015	-	-	-	-	(3.833.162)	(3.833.162)	(244.068)	(4.077.230)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	-	-	(2.104.428)	-	-	(2.104.428)	(21.060)	(2.125.488)
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	(2.104.428)	-	(3.833.162)	(5.937.590)	(265.128)	(6.202.718)
Komponen ekuitas atas obligasi konversi Entitas Anak yang dimiliki oleh	-	-	-	-	-	-	1.087.325	1.087.325
Kontribusi modal dari kepentingan non pengendali	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Cadangan umum	-	-	-	-	(1.997.271)	(1.997.271)	(86.368)	(2.083.639)
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo 30 September 2015	<u>90.198.298</u>	<u>19.104.388</u>	<u>(37.339.507)</u>	<u>5.984.972</u>	<u>56.142.286</u>	<u>134.090.437</u>	<u>2.519.991</u>	<u>136.610.428</u>
Saldo 31 Desember 2015	90.198.298	19.104.388	(36.802.486)	5.984.972	60.097.780	138.582.952	2.232.000	140.814.952
Laba periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016	-	-	-	-	20.751.286	20.751.286	(1.246.733)	19.504.553
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	329.811	-	-	329.811	(58.600)	271.211
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode berjalan setelah pajak	-	-	329.811	-	20.751.286	21.081.097	(1.305.333)	19.775.764
Saldo 30 September 2016	<u>90.198.298</u>	<u>19.104.388</u>	<u>(36.472.675)</u>	<u>5.984.972</u>	<u>80.849.066</u>	<u>159.664.049</u>	<u>926.667</u>	<u>160.590.716</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		212.552.031	241.408.178
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(185.734.400)	(216.479.415)
Pembayaran beban operasi lain		(1.334.899)	(1.570.313)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		25.482.732	23.358.450
Penerimaan tagihan pajak penghasilan		2.008.735	397.485
Penerimaan penghasilan bunga		126.467	117.958
Pembayaran instrumen derivatif		(687.865)	140.045
Penerimaan klaim asuransi		-	33.776
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	11,15,25	(1.494.105)	(1.118.789)
Pembayaran pajak penghasilan		(2.298.692)	(2.699.270)
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(16.206.619)	(18.228.226)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	2n,32	6.930.653	2.001.429
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	22.176	26.421
Perolehan aset tetap	9	(1.118.014)	(613.053)
Pembayaran utang royalti		-	(628.492)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2n,32	(1.095.838)	(1.215.124)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	102.505.439	106.064.077
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	1.533.390
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2d,29e	706.024	845.726
Pelunasan pinjaman kepada pihak berelasi	29e	(296.071)	(61.010)
Pembayaran dividen kas		-	(2.043.850)
Pelunasan utang bank jangka panjang	15	(2.858.605)	(2.776.126)
Pelunasan utang bank jangka pendek	11	(106.573.492)	(103.471.766)
Pembayaran aktivitas pendanaan lainnya		-	(4.227)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	2n,32	(6.516.705)	86.214

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, neto	2b,2m	161.340	(814.594)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(520.550)	57.925
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	13.889.564	11.991.766
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	13.369.014	12.049.691

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal IX.J.I (KEP-179/BL/2008). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-76216.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 10009 tanggal 9 April 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, penampungan barang impor, menjalankan usaha dalam bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Oktober 2016.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Kelompok Usaha tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 17.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 September 2016
 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp	500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 December 2015
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2016	31 December 2015
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Erwin Sudjono	Farid Harianto
Anggota	Anwar Setya Budi	Anwar Setya Budi
Anggota	Kohin Djunaedi	Kohin Djunaedi

(1) juga sebagai komisaris independen

(2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Direksi Rp12.539.000.000 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (2015: Rp16.476.352.000)	940.873	1.237.290
Dewan komisaris Rp5.307.000.000 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (2015: Rp5.388.000.000)	398.215	404.611
Total	1.339.088	1.641.901

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 652 orang karyawan tetap (31 Desember 2015: 665 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan - Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
UICPL	Dólar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UICV	Dong Vietnam	Dong Vietnam
UII	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Petrocentral	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
AWAL	Dolar Australia	Dolar Australia
AWNZ	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
WG	Rupiah	Rupiah
WUT	Rupiah	Rupiah

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 38, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Rupiah:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan: (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Rupiah: (lanjutan)

- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang fungsional Entitas Anak dalam Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir komersial bank pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang dari kurs komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

e. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode *pooling-of-interests*, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan mulai tanggal 1 Januari 2013, tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat aset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset real estat

Aset real estat, yang merupakan persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

k. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.
- Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun “Beban Pokok Penjualan” dan “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan beban atau penghasilan bunga neto.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (*jubilee*). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016		31 Desember 2015	
Rupiah / US\$1	Rp	12.998	Rp	13.795
Dong Vietnam / US\$1	VND	22.340	VND	21.890
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1,3651	Sin\$	1,4136
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1,3144	Aus\$	1,3686
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,3830	NZ\$	1,4587

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

n. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima (5) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjamanlain yang akan diperoleh pembeli; dan,
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos beban pajak final dan disajikan sebagai bagian dari beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

r. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya - instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Instrumen derivatif Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang royalti, obligasi konversi Entitas Anak dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, obligasi konversi Entitas Anak, utang bank, utang royalti, dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

u. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya."

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Instrumen keuangan majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha terdiri dari obligasi konversi yang dapat dikonversi menjadi sejumlah tetap modal saham atas opsi pemegangnya.

Pengakuan awal komponen liabilitas dari instrumen liabilitas majemuk menggunakan nilai wajar dari liabilitas sejenis yang tidak mempunyai opsi konversi ke ekuitas. Pengakuan awal komponen ekuitas diakui dari selisih antara nilai wajar keseluruhan dari instrumen keuangan majemuk dengan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang secara langsung terkait dialokasikan secara proporsional ke masing-masing komponen liabilitas dan komponen ekuitas.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur berdasarkan beban amortisasi dengan metode SBE. Komponen ekuitas dari instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

x. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, dijelaskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Kas	8.423	9.540
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	955.753	29.231
PT Bank DBS Indonesia	718.594	1.870.210
Standard Chartered Bank	559.726	101.138
Citibank NA	189.972	1.344.030
Australia and New Zealand, Banking Group Ltd	70.197	812.047
PT Bank Central Asia Tbk	46.911	768.486
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	146.339	111.078
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Limited., Australia	2.234.705	2.177.035
Lain-lain	1.817	17.730
Rekening Rupiah		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	222.471	399.852
Rekening Dong Vietnam		
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	577.685	965.600
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	486.027	342.724
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	122	178
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	302.251	457.581

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Bank (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	22.514	2.796
Rekening Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	28.307	23.746
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	-	428
Sub-total	<u>6.563.391</u>	<u>9.423.890</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
The Development Bank of Singapore	6.797.200	3.907.938
Rekening Dong Vietnam	-	548.196
Sub-total	<u>6.797.200</u>	<u>4.456.134</u>
Total	<u>13.369.014</u>	<u>13.889.564</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah	5,50%-8,50%	7,10% - 9,50%
Dong Vietnam	4,8%	4,30%

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)	<u>34.475.596</u>	<u>26.394.995</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar Australia		
Jalco Australia Pty Ltd	1.624.037	1.071.781
Colgate Villawood, Australia	941.314	632.665
Trend Laboratories Pty. Ltd.	689.167	706.708
Natures Organic Pty. Ltd.	424.320	320.134
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	4.661.497	4.988.978
Dalam Dong Vietnam		
Net Detergent Joint Stock Company, Vietnam	1.150.094	633.615
Lix Detergent Joint Stock Company, Vietnam	697.584	885.004
Unilever Vietnam International Co., Ltd., Vietnam	530.435	522.763
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	89.911	21.844
Dalam Dolar AS (masing-masing di bawah US\$500.000)	875.548	390.304
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	815.127	471.491
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	240.783	162.386
Sub-total	12.739.817	10.807.673
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(147.318)	(4.794)
Neto	12.592.499	10.802.879
Total	47.068.095	37.197.874

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>Dolar AS</u>	<u>Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)</u>	<u>Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)</u>	<u>Total</u>
30 September 2016						
Pihak Berelasi						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	35.920	27.890.590	-	-	-	27.926.510
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	6.517.378	-	-	-	6.517.378
31 – 60 hari	-	31.708	-	-	-	31.708
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	35.920	34.439.676	-	-	-	34.475.596

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
30 September 2016 (lanjutan)						
<i>Pihak ketiga</i>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai						
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	566.679	58.081	1.681.285	127.391	469.815	2.903.251
31 – 60 hari	-	19.129	19.424	8.474	-	47.027
Lebih dari 60 hari	-	5.399	37.865	-	-	43.264
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	5.088	142.230	-	-	147.318
Neto	875.548	240.783	8.340.335	815.127	2.468.024	12.739.817
Total	911.468	34.680.459	8.340.335	815.127	2.468.024	47.215.413
31 Desember 2015						
<i>Pihak Berelasi</i>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai						
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	-	5.045.286	-	-	-	5.045.286
31 – 60 hari	-	88.766	-	-	-	88.766
Lebih dari 60 hari	-	448	-	-	-	448
Sub-total	38.112	26.356.883	-	-	-	26.394.995
<i>Pihak ketiga</i>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai						
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	160.870	35.785	2.152.794	57.284	74.673	2.481.406
31 – 60 hari	-	3.063	222.291	-	-	225.354
Lebih dari 60 hari	-	5.069	26.856	-	-	31.925
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	4.794	-	-	-	4.794
Neto	390.304	162.386	7.720.266	471.491	2.063.226	10.807.673
Total	428.416	26.519.269	7.720.266	471.491	2.063.226	37.202.668

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada piutang usaha yang dijamin.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	4.794	7.234
Pembentukan piutang tak tertagih	142.229	-
Selisih karena penjabaran mata uang asing	295	(1.711)
Penghapusan piutang usaha	-	(729)
Saldo akhir periode	<u>147.318</u>	<u>4.794</u>

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 35 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak berelasi	61.946	2.754
Pihak Ketiga		
Pinjaman dan uang muka karyawan	50.624	65.900
Lain-lain	443.501	209.303
Sub-total	494.125	275.203
Total	<u>556.071</u>	<u>277.957</u>

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak ada piutang lain-lain yang dijamin. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	34.675.473	37.414.921
Barang dalam proses, pada biaya perolehan (Catatan 22)	2.739.025	2.616.654
Bahan baku, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	25.364.199	31.875.552

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan terdiri dari: (lanjutan)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai terendah antara biaya perolehan dengan realisasi neto	13.268.751	13.360.191
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Barang jadi	1.191.860	1.352.110
Bahan baku	3.564.560	4.695.296
Bahan pembantu dan suku cadang	-	7.325
Lain-lain, pada biaya perolehan	19.215	17.219
Neto	<u>80.823.083</u>	<u>91.339.268</u>

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal tahun	420.531	5.274.681
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar	2.527.610	(4.803.812)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	17.324	(50.972)
Penyisihan atas keusangan	267	1.280
Pemulihan penyisihan atas keusangan	-	(646)
Saldo akhir periode	<u>2.965.732</u>	<u>420.531</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui ketika kondisi yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan mengalami perubahan yang mengakibatkan peningkatan nilai realisasi neto persediaan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$72.450.000 dan Aus\$16.572.290 (31 Desember 2015: US\$72.450.000 dan Aus\$20.160.536). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 11).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Premi asuransi	415.135	573.802
Lain-lain	795.634	361.291
Total	1.210.769	935.093

8. ASET REAL ESTAT

	30 September 2016	31 Desember 2015
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	15.133.965	14.833.760
Fasilitas lainnya	5.545.773	5.225.345
Total	20.679.738	20.059.105

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang merupakan pembangunan proyek perkantoran dan residensial yang akan dikembangkan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 September 2016, persediaan unit apartemen, aset real estat selain tanah dan aset tetap WG (Catatan 9), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp307 miliar termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo				Selisih kurs atas		Saldo
	1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penjabaran	Laporan Keuangan	30 September 2016
					(Catatan 2b)		
<u>Nilai Perolehan</u>							
Tanah	6.249.746	-	-	-	73.682		6.323.428
Bangunan dan pengembangan	18.976.992	7.945	-	3.046	370.415		19.358.398
Mesin dan peralatan	240.966.211	932	1.787	97.071	2.601.598		243.664.025
Peralatan dan perabotan kantor	5.340.355	9.321	1.454	2.402	138.458		5.489.082
Alat-alat pengangkutan	2.551.049	197.153	114.769	-	(3.506)		2.629.927
Aset tetap dalam penyelesaian	2.278.135	902.663	-	(98.573)	5.103		3.087.328
Total nilai perolehan	276.362.488	1.118.014	118.010	3.946	3.185.750		280.552.188

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 September 2016
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	130.966	4.551	-	-	(2.641)	132.876
Bangunan dan pengembangan	14.799.702	191.793	-	-	282.917	15.274.412
Mesin dan peralatan	211.279.176	3.524.016	1.112	-	2.210.145	217.012.225
Peralatan dan perabotan kantor	5.083.952	94.776	1.453	-	133.495	5.310.770
Alat-alat pengangkutan	1.973.345	197.008	114.769	-	(2.465)	2.053.119
Total akumulasi penyusutan	233.267.141	4.012.144	117.334	-	2.621.451	239.783.402
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	5.393.898	-	-	-	222.194	5.616.092
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	238.661.039	4.012.144	117.334	-	2.843.645	245.399.494
Nilai Buku	37.701.449					35.152.694

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka sebesar US\$3.946

	Saldo 1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 31 Desember 2015
Nilai Perolehan						
Tanah	6.432.803	-	-	-	(183.057)	6.249.746
Bangunan dan pengembangan	19.824.154	152.927	-	117.506	(1.117.595)	18.976.992
Mesin dan peralatan	247.878.205	21.004	91.262	1.177.790	(8.019.526)	240.966.211
Peralatan dan perabotan kantor	5.649.058	48.460	5.913	23.531	(374.781)	5.340.355
Alat-alat pengangkutan	2.623.330	158.695	186.812	-	(44.164)	2.551.049
Aset tetap dalam penyelesaian	3.242.389	436.437	-	(1.317.636)	(83.055)	2.278.135
Total nilai perolehan	285.649.939	817.523	283.987	1.191	(9.822.178)	276.362.488
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	128.558	6.248	-	-	(3.840)	130.966
Bangunan dan pengembangan	15.214.854	284.179	-	-	(699.331)	14.799.702
Mesin dan peralatan	213.661.858	4.712.196	87.934	-	(7.006.944)	211.279.176
Peralatan dan perabotan kantor	5.348.802	102.249	5.913	-	(361.186)	5.083.952
Alat-alat pengangkutan	1.880.636	315.508	182.322	-	(40.477)	1.973.345
Total akumulasi penyusutan	236.234.708	5.420.380	276.169	-	(8.111.778)	233.267.141
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	6.048.667	-	-	-	(654.769)	5.393.898
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	242.283.375	5.420.380	276.169	-	(8.766.547)	238.661.039
Nilai Buku	43.366.564					37.701.449

*) termasuk reklasifikasi dari uang muka sebesar US\$1.191

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	22.176	26.421
Nilai buku aset tetap yang dilepas	-	5.222
Laba atas pelepasan aset tetap, neto	22.176	21.199

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada operasi selama sembilan (9) bulan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pokok penjualan	3.732.299	3.738.540
Beban umum dan administrasi	263.387	311.914
Beban penjualan dan distribusi	16.458	15.853
Total	4.012.144	4.066.307

Pada tanggal 30 September 2016, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$124.701.705 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Hak atas tanah

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tanggal 23 Desember 2016 dan 28 Desember 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir. Perusahaan juga memiliki sertifikat HGB atas tanah yang berakhir pada tanggal 19 September 2015. Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016, sertifikat HGB tersebut masih dalam proses perpanjangan.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 30 September 2016, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$248.121.000, Aus\$98.682.593 dan Rp347.402.855.000 (31 Desember 2015: US\$252.621.000, Aus\$101.132.506 dan Rp346.722.050.000) (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Petrocentral

Aset tetap milik Petrocentral sebesar Rp50 miliar dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Penurunan nilai dan penghapusan atas nilai buku

Petrocentral

Pada tahun 2008, Petrocentral mencadangkan penyisihan penurunan nilai mesin dan peralatan pada *pretreatment and purification raw acid* sebesar Rp3.093.055.102 (ekuivalen dengan US\$322.395).

Pada tahun 2014, mesin dan peralatan pada *pretreatment and purification raw acid* beroperasi kembali dengan kapasitas penuh sehingga manajemen Petrocentral memutuskan untuk melakukan pembalikan rugi penurunan nilai tersebut. Tidak ada laba atau rugi pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui pada tahun 2014 karena aset tersebut telah disusutkan penuh.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai dan penghapusan atas nilai buku (lanjutan)

AWAL

Pada tahun 2013, AWAL menghentikan fasilitas produksi fosfat di Yarraville, dan sejak saat itu, mulai tahun buku 2014, AWAL akan melakukan pembelian atau menunjuk pihak lain untuk melakukan produksi *phosphoric acid*, *technical food grade phosphates* dan *polyphosphates*.

Pada tahun 2012, AWAL mengakui rugi penurunan nilai sebesar Aus\$4.984.273 atas bangunan dan peralatan pabrik di Yarraville yang digunakan untuk produksi beberapa jenis fosfat. Nilai tercatat dari aset tersebut disusutkan seluruhnya di tahun 2013 bersamaan dengan penutupan pabrik di Yarraville. Pada tanggal 30 September 2016, saldo penurunan nilai tersebut sebesar Aus\$4.984.273 atau ekuivalen dengan US\$3.792.035 (31 Desember 2015: Aus\$4.984.273 atau ekuivalen dengan US\$3.642.008).

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penurunan nilai sebesar Aus\$2.397.551. Pada tanggal 30 September 2016, saldo penurunan nilai tersebut sebesar Aus\$2.397.551 atau ekuivalen dengan US\$1.824.057 (31 Desember 2015: Aus\$2.397.551 atau ekuivalen dengan US\$1.751.890).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Tahun Penyelesaian
<u>30 September 2016</u>			
Mesin dan peralatan	96%	2.476.454	2017
Bangunan dan pengembangan	16%	610.874	2017
Total		3.087.328	
<u>31 Desember 2015</u>			
Mesin dan peralatan	93%	2.240.677	2016
Bangunan dan pengembangan	1%	37.458	2017
Total		2.278.135	

Persentase penyelesaian ditentukan berdasarkan total biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total pengeluaran untuk proyek yang telah dianggarkan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok	190.428	59.416
Total	<u>190.428</u>	<u>59.416</u>
<u>Tidak Lancar</u>		
Ketetapan pajak dalam proses keberatan (Catatan 13)	144.662	136.305
Jaminan	85.788	82.372
Piutang karyawan	70.714	87.285
Lain-lain	20.231	25.168
Total	<u>321.395</u>	<u>331.130</u>

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	9.350.000	1.650.000
PT Bank DBS Indonesia	2.940.986	16.292.135
Standard Chartered Bank	1.933.890	-
Total	<u>14.224.876</u>	<u>17.942.135</u>

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *letter of credit* (LC) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: US\$30.000.000). Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan *time loan revolving*. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Januari 2017.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan *impor settlement* dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: US\$15.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2016.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: US\$15.000.000). Pada tanggal 30 September 2016, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (Catatan 34). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: US\$30.000.000 untuk fasilitas *uncommitted omnibus facility* dan US\$2.000.000 untuk fasilitas *uncommitted stand-by letters of credit facility*). Fasilitas sebesar US\$20.000.000 merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Agustus 2017.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$6.500.000 pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: US\$6.500.000). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 6 dan 9). Pada tanggal 30 September 2016, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Petrocentral untuk menerbitkan bank garansi untuk PGN (Catatan 34). Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2017.

UICPL

UICPL memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari SCB Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 17 November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan..

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pembatasan lain bagi Perusahaan adalah mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, perubahan struktur modal, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak dan bagi Petrocentral adalah perubahan anggaran dasar, penerimaan kredit baru dan pembagian dividen.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut diatas, sedangkan Petrocentral tidak dapat mempertahankan salah satu rasio keuangan yang dipersyaratkan. Petrocentral telah memberikan penjelasan secara tertulis mengenai hal ini kepada pihak bank.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Dolar AS	2,45% - 2,84%	3,00%- 4,50%
Rupiah	8,90% - 11,00%	10,20%-11,20%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum sembilan puluh (90) hari dari tanggal penarikan.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Dalam Dolar AS		
Mitsubishi Corporation, Jepang	1.871.716	1.872.034
PTT International Trading Pte Ltd	1.844.196	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	884.432	877.399
Thai Ethoxylate Co Ltd	746.685	-
PT Banten Inti Gasindo	503.201	640.961
Aditya Birla Grasun Chemicals Ltd	456.385	559.332
PT Pertamina (Persero)	-	2.625.814
Qatar Shell GTL Limited	-	8.194.144
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.371.095	1.607.321
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	817.810	2.318.269
Dalam Rupiah		
PT Petrokimia Gresik	998.754	931.711
PT Perusahaan Listrik Negara	530.124	531.210
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	590.984	727.965
Dalam mata uang lainnya		
Lain-lain	2.103.800	105.687
Total	12.719.182	20.991.847

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan final atas penilaian kembali aset tetap	381.717	-
Pajak penghasilan final atas penilaian kembali aset tetap	-	2.240.532
Pajak pertambahan nilai	526.502	1.215.295
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Entitas Anak	118.858	-
Total	<u>1.027.077</u>	<u>3.455.827</u>

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan	249.700	-
Entitas Anak	40.375	52.947
Pajak Pertambahan Nilai	30.613	42.526
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	164	33
Pasal 21	136.831	132.975
Pasal 23/26	17.522	108.084
Total	<u>475.205</u>	<u>336.565</u>

Rekonsiliasi fiskal

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.171.034	(4.399.958)
Ditambah:		
Dividen yang diterima dari Entitas Anak dan laba (rugi) antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	586.792	1.646.416
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak	1.238.412	(1.205.758)
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	9.996.238	(3.959.300)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

	2016	2015
Beda temporer		
Penyusutan	(3.610.618)	1.919.309
Beban Imbalan kerja	151.520	244.797
Persediaan	190.126	1.931.831
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar	2.201.750	(4.647.510)
Lain-lain	(3.252)	175.413
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	111.172	180.066
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(278.404)	(420.422)
Beban terkait penghasilan yang pajaknya bersifat final	260.327	330.475
Penghasilan yang bukan obyek pajak bunga	(114.927)	(42.811)
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	8.903.932	(4.288.152)
Beban pajak penghasilan - kini	2.225.983	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	1.943.467	2.279.452
Pasal 24	32.816	46.178
Total	1.976.283	2.325.630
Utang (kelebihan pembayaran) pajak penghasilan badan Perusahaan	249.700	(2.325.630)

Total penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan baru akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku di Indonesia, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban Pajak Penghasilan - kini		
Perusahaan	(2.225.983)	-
Entitas Anak	(223.690)	(569.082)
Total beban pajak penghasilan - kini	(2.449.673)	(569.082)
Beban Pajak Penghasilan - final		
Perusahaan	(1.855.448)	-
Manfaat Pajak Penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Aset tetap	14.538.443	490.124
Persediaan	597.969	(678.920)
Liabilitas imbalan kerja	84.475	(64.618)
Rugi fiskal	-	1.072.038
Lain-lain	59.295	45.498
Sub-total	15.280.182	864.122
Entitas Anak		
Rugi fiskal	187.327	(50.663)
Persediaan	92.142	14.502
Obligasi konversi Entitas Anak	45.167	58.191
Liabilitas imbalan kerja	25.174	4.209
Lain-lain	8.648	1.449
Sub-total	358.458	27.688
Total manfaat pajak penghasilan - tangguhan	15.638.640	891.810
Manfaat pajak penghasilan, neto	11.333.519	322.728

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Perusahaan		
2015	3.155.946	3.155.946
2014 (Rp23.594.730.991)	-	1.710.383
Ull		
2015 (Rp888.977.552)	68.394	64.442
2014 (Rp1.840.083.250)	-	133.388
Petrocentral		
2014 (Rp1.286.994.594)	-	93.294
Total	3.224.340	5.157.453

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima SKP atas pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2014. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp23.483.513.542 dari tagihan sebelumnya sebesar Rp23.594.730.991, Perusahaan membebankan selisih tersebut ke operasi tahun berjalan. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 Mei 2016.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada bulan Maret dan April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2012 sehubungan dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp321.398.124. Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 21 April 2015 dan dibebankan ke operasi tahun berjalan.

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada bulan Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 21, dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp393.908.334. Kekurangan pembayaran pajak di atas telah dibayar pada tanggal 27 Februari 2015.

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas sehubungan dengan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pajak Impor

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000, yang terdiri dari bea masuk sebesar Rp681.404.000, PPN sebesar Rp68.141.000 dan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp17.035.000.

Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran pajak impor yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu kepada Kas Negara sebesar Rp766.580.000 pada bulan Agustus 2011 dan Juli 2013. PPN masukan sebesar Rp68.141.000 dikreditkan terhadap PPN keluaran dan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp17.035.000 dikreditkan terhadap utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dan 2011.

Pada tanggal 8 Januari 2013, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 17 April 2013.

Pada tanggal 6 Juni 2016, berdasarkan Putusan MA, Perusahaan memenangkan gugatan atas tagihan bea masuk, PPN dan pajak penghasilan sebesar Rp766.580.000. Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan belum menerima pembayaran atas bea masuk sebesar Rp681.404.000.

Total pembayaran bea masuk sebesar Rp681.404.000 atau ekuivalen dengan US\$52.424 (31 Desember 2015: Rp681.404.000 atau ekuivalen dengan US\$52.079) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya, neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2014

Pada bulan April 2016, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2014. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp1.286.994.594. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Petrocentral pada tanggal 27 April 2016.

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada bulan Mei 2015, Petrocentral menerima SKP atas pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2013. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp536.366.896 dari tagihan sebelumnya sebesar Rp536.396.898, Petrocentral membebaskan selisih tersebut ke operasi tahun berjalan. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Petrocentral pada tanggal 13 Mei 2015.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada bulan Juni 2014, Petrocentral menerima beberapa SKP untuk tahun fiskal 2012. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp2.786.947.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Petrocentral pada tanggal 18 Juli 2014.

Pada bulan Juli 2014, Petrocentral menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2012 sehubungan dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan Pasal 23 termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp27.217.393. Kekurangan pembayaran pajak tersebut dibayarkan oleh Petrocentral pada tanggal 6 Agustus 2014.

Pajak Impor

Pada bulan April 2012, Petrocentral menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") yang diantaranya menetapkan kurang bayar bea masuk dalam rangka impor sebesar Rp1.198.916.000 (ekuivalen dengan US\$90.965).

Kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Petrocentral pada tanggal 26 Juli 2012 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Petrocentral mengajukan surat keberatan atas SPTNP yang kemudian ditolak oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun yang sama Petrocentral mengajukan banding.

Permohonan banding Petrocentral ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan pada tanggal 22 Agustus 2013. Petrocentral telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung (MA) atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 8 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Ull

Pemeriksaan Pajak Tahun 2014

Pada tanggal 28 Juni 2016, Ull menerima SKP mengenai pengembalian tagihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp1.840.083.250. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 1 Agustus 2016.

Pemeriksaan Pajak Tahun 2013

Pada tanggal 23 Maret 2015, Ull menerima SKP mengenai pengembalian tagihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013 sebesar Rp4.670.919.500. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 13 Mei 2015.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Ull (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2012

Pada tanggal 20 Juni 2014, Ull menerima SKP mengenai pengembalian tagihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pajak penghasilan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp5.036.512.255 dari tagihan sebelumnya sebesar Rp5.047.101.503. Ull menerima hasil pemeriksaan tersebut dan membebaskan selisih tersebut ke operasi tahun berjalan. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Ull pada tanggal 18 Juli 2014.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Aset pajak tangguhan		
Aset tetap	11.525.320	(128.420)
Rugi fiskal	2.727.934	2.440.092
Liabilitas imbalan kerja	1.351.404	586.031
Investasi dalam obligasi konversi	359.344	392.192
Persediaan	(33.352)	(38.538)
Lain-lain	223.380	214.363
Aset pajak tangguhan	<u>16.154.030</u>	<u>3.465.720</u>
 Liabilitas pajak tangguhan		
Obligasi konversi Entitas Anak	653.353	713.076
Aset tetap	9.984	2.889.907
Persediaan	-	684.924
Liabilitas imbalan kerja	(6.515)	(645.972)
Lain-lain	(1.273)	58.097
Liabilitas pajak tangguhan	<u>655.549</u>	<u>3.700.032</u>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pembagian dividen oleh entitas-entitas anak domestik merupakan penghasilan tidak kena pajak.

Pada tanggal 30 September 2016, Kelompok Usaha memiliki aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang timbul dari Anak Perusahaan di Australia dan Indonesia masing-masing sebesar Aus\$2.977.338 atau ekuivalen dengan US\$2.265.159 dan US\$462.775 (31 Desember 2015: Aus\$3.339.389 (ekuivalen dengan US\$2.440.092) yang timbul dari perusahaan di Australia). Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu jika perusahaan dapat memenuhi kriteria tertentu.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Insentif Pajak

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan memanfaatkan Kebijakan Ekonomi Paket V dalam bentuk insentif pajak untuk penilaian kembali aset tetap sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010.2015 yang telah direvisi dengan PMK No. 233/PMK.03/2015. Sesuai dengan PMK tersebut, Perusahaan dapat melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan mendapatkan perlakuan khusus apabila permohonan penilaian kembali tersebut diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam jangka waktu sejak berlakunya PMK tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perlakuan khusus tersebut berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3% sampai dengan 6% yang dikenakan atas selisih lebih nilai aset tetap hasil penilaian kembali dengan nilai sisa buku semula.

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan mengajukan permohonan untuk penilaian kembali aset tetap atas dasar perhitungan sendiri (*self assessment*) dan membayar pajak penghasilan final terkait sebesar Rp30.908.136.000 (ekuivalen dengan US\$2.240.532). Berdasarkan PMK, hasil perkiraan penilaian kembali tersebut harus dilakukan penilaian kembali oleh penilai publik yang independen (KJPP) atau ahli penilai, yang memperoleh ijin dari Pemerintah, paling lambat tanggal 31 Desember 2016. Setelah meneliti kelengkapan dan kebenaran permohonan, DJP dalam jangka waktu 30 hari sejak permohonan diterima lengkap dapat menerbitkan surat keputusan persetujuan penilaian kembali aset tetap.

Pajak penghasilan final tersebut disajikan sebagai bagian dari akun “Pajak Dibayar Di Muka” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp30.908.136.000 atau ekuivalen dengan US\$2.240.532.

Perusahaan menunjuk KJPP Antonius Setiady dan Rekan (sebelumnya dikenal sebagai PT Ujatek Baru) untuk melakukan penilaian kembali aset tetap. Pada tanggal 22 Februari 2016, KJPP telah menyelesaikan laporan penilaian kembali aset tetap tersebut. Per tanggal 31 Desember 2016, nilai pasar aset tetap untuk aset yang diajukan penilaian kembali ke DJP berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP adalah sebesar Rp940.902.520.000 (ekuivalen dengan US\$68.206.055) dan nilai buku aset tetap fiskal adalah sebesar US\$6.337.804 sehingga selisih penilaian kembali aset tetap adalah sebesar US\$61.848.251.

Pada tanggal 9 September 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan DJP tentang persetujuan mengenai penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 tersebut. Berdasarkan Surat Keputusan DJP tersebut, pajak penghasilan final atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap adalah sebesar Rp25.946.578.260 (ekuivalen dengan US\$1.855.448) dan dibebankan sebagai “Beban Pajak Penghasilan – final” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Atas kelebihan pembayaran pajak final atas penilaian kembali aset tetap tersebut sebesar Rp4.961.557.740, Perusahaan mengajukan permohonan pengembalian kepada Kantor Pajak. Pada tanggal 30 September 2016, kelebihan pembayaran pajak final tersebut sebesar Rp4.961.557.740 (ekuivalen dengan US\$381.717) disajikan sebagai bagian dari “Pajak Dibayar Di Muka” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan masih menunggu proses pengembalian kelebihan pembayaran pajak final tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Insentif Pajak (lanjutan)

Karena Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap hanya untuk tujuan perpajakan, maka konsekuensi pajak yang timbul dari penilaian kembali tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali aset tetap secara perpajakan menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena dasar pengenaan pajak atas aset tetap menjadi lebih tinggi dari jumlah yang tercatat secara akuntansi. Perbedaan temporer tersebut menimbulkan aset pajak tangguhan karena manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dalam bentuk pengurangan laba kena pajak di masa depan ketika jumlah tercatat aset tersebut dipulihkan. Kenaikan dasar pengenaan pajak setelah revaluasi mengakibatkan jumlah penyusutan secara pajak menjadi lebih besar dibandingkan secara akuntansi di masa depan. Pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer ini diakui dalam laba rugi. Aset pajak tangguhan yang timbul pada saat revaluasi aset tetap tersebut berdasarkan tarif pajak yang berlaku adalah sebesar US\$15.462.063 dan langsung diakui sebagai "Manfaat Pajak Tangguhan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15% / 22%	15% / 22%
AWAL	30%	30%
AWNZ	30%	30%

PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang dikeluarkan pada tanggal 3 Agustus 2015 untuk menggantikan PP 77/2013, mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu:

- i. Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia,
- ii. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak,
- iii. Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan

Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kewajiban penyediaan fasilitas umum/sosial	5.909.350	5.477.384
Bunga	689.776	632.189
Lain-lain	1.412.196	967.388
Total	<u>8.011.322</u>	<u>7.076.961</u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	9.750.000	12.000.000
PT Bank Central Asia Tbk.	2.265.054	2.716.244
Sub-total	12.015.054	14.716.244
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(70.576)	(94.059)
	11.944.478	14.622.185
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	3.780.552	3.732.966
Bagian jangka panjang, neto	<u>8.163.926</u>	<u>10.889.219</u>

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.

Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kredit" dengan BTMU. Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000. Jangka waktu ketersediaan pinjaman adalah satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan termasuk pendanaan pembangunan dermaga.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-13 (tiga belas) sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 7 Nopember 2018 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Pembayaran</u>
Oktober 2016 - September 2017	3.000.000
Oktober 2017 - September 2018	5.250.000
Oktober 2018 - November 2018	1.500.000
TOTAL	<u>9.750.000</u>

Angsuran pertama sebesar US\$750.000 telah dilakukan pada tanggal 9 Februari 2015.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 2,99% - 3,43% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (2015: 2,85% - 2,99%). Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar US\$5.250.000 sampai dengan tanggal 30 September 2016.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari bulan ke-4 (empat) sejak penarikan pertama sampai dengan 24 April 2019. Saldo hutang akan dibayar dalam jumlah yang sama untuk setiap angsurannya dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Pembayaran (Rupiah)</u>
Oktober 2016 - September 2017	10.705.882.352
Oktober 2017 - September 2018	10.705.882.352
Oktober 2018 - April 2019	8.029.411.765
TOTAL	<u>29.441.176.469</u>

Penarikan pertama dilakukan pada tanggal 24 April 2014. Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pinjaman tersebut dan total angsuran yang telah dibayar sebesar Rp20.558.823.531 sampai dengan tanggal 30 September 2016.

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 10,5% - 11,25% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (2015 : 11,25%)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan pembatasan-pembatasan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain, perubahan struktur modal, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

16. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Jangka pendek</u>		
Instrumen derivatif	112.900	284.808
Cadangan untuk rehabilitasi lingkungan (Catatan 36b)	152.160	146.140

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

16. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Jangka pendek</u> (lanjutan)		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan Aset tetap (Catatan 36b)	167.757	161.119
Total	<u>432.817</u>	<u>592.067</u>
<u>Jangka panjang</u>		
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	<u>47.587</u>	<u>44.838</u>

17. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.092.420	10,20	9.198.490
HSBC Singapore Branch Private Banking Division	38.773.414	10,11	9.123.427
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	80.453.104	20,99	18.930.705
Total	<u>383.331.363</u>	<u>100,00%</u>	<u>90.198.298</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 148.945 (0,0389%) saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak diwajibkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu dari laba setelah pajak sampai dengan minimal 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

17. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 30)	4.159.298	4.159.298
Total	19.104.388	19.104.388

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Tanggal Efektif Transaksi	Total Imbalan	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi	Selisih Nilai Transaksi
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				6.267.784
Akumulasi realisasi per 31 Desember 2012				(2.108.486)
Saldo 31 Desember 2012				4.159.298
Realisasi tahun 2013 - 2016				-
Saldo 31 Desember 2015 dan 30 September 2016				4.159.298

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

19. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
AWAL	3.322.382	2.840.464
Ull dan Entitas Anak	(32.496.493)	(32.502.993)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(558.346)	(399.739)
Total	<u>(36.472.675)</u>	<u>(36.802.486)</u>

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 8 Juni 2016, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM. No. 8, para pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk tidak membagikan dividen dan tidak membentuk cadangan umum untuk tahun buku 2015.

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 9 Juni 2015, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Ir. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 68, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar US\$1.997.271 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 19 Juni 2015 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp13.243 untuk US\$1 (Rp69 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 4 Juni 2015.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memiliki saldo hutang dividen sebesar Rp1.187.648.647 atau ekuivalen dengan US\$91.372 (31 Desember 2015: Rp1.191.370.913 atau ekuivalen dengan US\$86.363) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. PENJUALAN

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<u>Bahan Kimia</u>		
Surfactants	183.286.656	182.219.123
Fosfat	16.452.200	33.808.698
Penjualan neto - bahan kimia	199.738.856	216.027.821
Pendapatan neto - real estat	714.901	668.631
Total	<u>200.453.757</u>	<u>216.696.452</u>

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 29). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	120.354.343	143.736.197
Upah dan biaya pabrikasi	37.901.967	39.496.893
Total biaya produksi	158.256.310	183.233.090
Persediaan barang dalam proses (Catatan 6)		
Awal periode	2.616.654	3.962.112
Akhir periode	(2.739.025)	(2.945.677)
Biaya pokok produksi	158.133.939	184.249.525
Persediaan barang jadi		
Awal periode	38.767.031	37.030.562
Pembelian	14.261.610	14.318.855
Akhir periode	(35.867.333)	(33.871.864)
Beban pokok penjualan - bahan kimia	175.295.247	201.727.078
Beban pokok penjualan - real estat	789.079	804.786
Total	176.084.326	202.531.864

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited (Qatar Shell) dan PT Pertamina (Persero).

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

	2016	2015
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	5.079.037	4.436.103
Sewa tanki	788.013	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	548.396	463.608
Total	6.415.446	4.899.711
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	6.308.271	7.078.273
Pajak properti	322.282	362.114
Depresiasi	263.387	311.914
Asuransi	260.867	274.809
Honorarium tenaga ahli	185.950	199.129
Dana pensiun	132.313	122.238
Biaya perjalanan	120.928	162.367
Sewa	119.224	167.011
Biaya komputer	116.282	108.933
Beban dan perlengkapan kantor	114.959	306.539
Listrik dan air	83.130	190.707
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	954.647	528.837
Total	8.982.240	9.812.871

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	2016	2015
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba kurs operasi, neto	2.818.420	355.871
Penghasilan sewa gedung	384.746	389.912
Laba atas instrumen derivatif	-	1.672.266
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	102.903	268.059
Total	3.306.069	2.686.108
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi pada instrumen derivatif	1.468.308	-
Biaya gedung	260.327	194.980
Administrasi bank	144.249	185.111
Pencadangan fasilitas umum/sosial	93.623	144.077
Rugi kurs operasi, neto	-	3.615.423
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	30.596	85.971
Total	1.997.103	4.225.562

24. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pendapatan bunga	182.794	151.072
Total	182.794	151.072

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban bunga	1.755.163	1.423.586
Rugi kurs keuangan, neto	304.928	754.942
Peningkatan nilai utang obligasi konversi (Catatan 30)	180.670	232.763
Beban keuangan lainnya	23.484	22.077
Total	2.264.245	2.433.368

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

26. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI DAN IMBALAN KERJA

Beban penyusutan, amortisasi dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

	2016	2015
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok		
Penjualan dan beban operasi		
Aset tetap (Catatan 9)	4.012.144	4.066.307
Aset tidak lancar lainnya	63.910	47.018
Beban imbalan kerja pada beban pokok		
Penjualan dan beban operasi		
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	14.057.223	14.152.577
Penyisihan imbalan kerja	522.649	516.610
Pelatihan dan pendidikan	4.861	8.090
Beban dana pensiun iuran pasti	646.989	604.197

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rincian perhitungan laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	20.751.286	(3.833.162)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham	0,054	(0,010)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 412/KM.5/2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 berjumlah US\$262.337 (2015: US\$256.257), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 30 September 2016 adalah sebesar US\$3.792.342 (31 Desember 2015: US\$3.413.123).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuaria pada tanggal 22 Februari 2016 (2014: berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jaya Aktuaria, tanggal 27 Februari 2015). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Tingkat bunga aktuarial per tahun	9,00%	8,00% - 8,20%
Tingkat hasil investasi per tahun	9,00%	8,00% - 8,20%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalitas	TMII II-2011*)	TMII II-2011*)
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Usia pensiun dipercepat	45 tahun	45 tahun
Tingkat perputaran	1% untuk setiap usia	1% untuk setiap usia
Tingkat cacat	10,00% dari tingkat mortalitas	10,00% dari tingkat mortalitas

*) Tabel Mortalita Indonesia

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang, penghargaan masa kerja (*jubilee*) dan logam mulia.

Perusahaan memberikan cuti panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu. Program tersebut berlaku bagi karyawan hingga level tertentu.

Penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan upah untuk karyawan yang telah bekerja selama masa kerja tertentu.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10,5% (2015: 10,5%) dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$384.652 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (2015: US\$347.940).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2016	31 Desember 2015
Piutang Usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas dengan Pengaruh Signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	33.089.469	25.925.755	14,47%	11,65%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	811.872	-	0,35	-
PT Indokemika Jayatama	293.887	184.452	0,13	0,08
PT Fosfindo	97.776	227.429	0,04	0,10
Lain-lain	182.592	57.359	0,08	0,03
Total	34.475.596	26.394.995	15,07%	11,86%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	30 September 2016	31 Desember 2015	30 September 2016	31 Desember 2015
Utang Usaha				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	2.975.624	1.638.362	4,37%	2,01%
PT Lautan Luas Tbk	65.187	61.036	0,10	0,07%
PT Indokemika Jayatama	-	73.502	-	0,09%
Total	3.040.811	1.772.900	4,47%	2,17%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Penjualan Neto	
	2016	2015	2016	2015
Penjualan Neto				
<u>Entitas dengan Pengaruh Signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	131.786.699	130.711.544	65,74%	60,32%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	5.659.447	15.765.518	2,82	7,28
PT Indokemika Jayatama	1.253.755	1.393.487	0,63	0,64
PT Fosfindo	867.032	956.240	0,43	0,44
PT Sayap Mas Utama	240.947	7.047.359	0,12	3,25
Lain-lain	335.341	100.313	0,17	0,05
Total	140.143.221	155.974.461	69,91%	71,98%
	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2016	2015	2016	2015
Pembelian				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	9.397.829	7.731.957	8,34%	5,00%
PT Lautan Luas Tbk	202.200	100.424	0,18	0,06
Total	9.600.029	7.832.381	8,52%	5,06%

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Dalam perjanjian distributor, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor untuk penjualan Alkylbenzene di dalam negeri.

- b. Sehubungan dengan distribusi produk Perusahaan, Perusahaan juga menggunakan jasa AL untuk pengelolaan tangki dan pengangkutan. Beban pengelolaan tangki dan pengangkutan yang dibebankan oleh AL untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar US\$372.931 atau 7,34% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian (2015: US\$387.018 atau 8,69% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian). Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang kepada AL sebesar Rp526.222.660, ekuivalen dengan US\$40.485 atau 0,06% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2015: Rp478.059.846, ekuivalen dengan US\$34.655 atau 0,04% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- d. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura sebesar Rp18.897.581.114, ekuivalen dengan US\$1.453.884 (31 Desember 2015: Rp17.445.410.913 atau ekuivalen dengan US\$1.264.618) dan PT Ekaprana Graha Adhika (EGA) (Catatan 30) sebesar Rp12.598.387.408, ekuivalen dengan US\$969.256 (31 Desember 2015: Rp11.630.273.942 atau ekuivalen dengan US\$843.079), disajikan sebagai "Obligasi konversi Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 30 September 2016, saldo utang WG kepada AL sebesar Rp88.272.515.075, ekuivalen dengan US\$6.791.238 atau 9,98% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2015: Rp75.786.640.689 atau ekuivalen dengan US\$5.493.776 atau 6,73% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan tingkat suku bunga 11,00%-11,75% per tahun untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (2015: 11,75% per tahun).

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Aspirasi Luhur	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Penjualan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
Sinorise Capital Limited	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahatama (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam WG.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah tersebut, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan diatas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo CB yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktunya diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian yang saat ini dikenal dengan nama Apartemen Pearl Garden.

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai tambahan modal disetor pada WG;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak 16 Juni 2005, tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah aset dan liabilitas WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan dengan nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA, setuju untuk mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

Pada tanggal 7 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa Convertible Bonds (CB) yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Berdasarkan kesepakatan pada bulan Desember 2009, PSDOK ini diperpanjang pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2010 sehingga akan berlaku sampai dengan tanggal 16 Juni 2015.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya. (lanjutan)

PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Dengan demikian, utang dan komponen-komponen opsi konversi harus diklasifikasikan secara terpisah dan dapat diukur. Pada tanggal 1 Januari 2010, nilai tercatat komponen utang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$2.814.737. Nilai opsi konversi pada tanggal penerbitan tidak signifikan. Nilai wajar dari komponen utang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode SBE sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya dan/atau jatuh tempo. Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar US\$180.670 (2015: US\$230.755) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang deposito penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Jaminan disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Nilai wajar instrumen derivatif yang ditetapkan berdasarkan kuotasi harga pasar masing-masing yang disesuaikan, adalah pada hirarki Tingkat 2.

Setelah pengakuan awal, obligasi konversi Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode SBE dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman pasar pada saat pengakuan awal untuk jenis pinjaman yang sama. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang royalti dengan suku bunga pasar mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
30 September 2016				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	13.369.014	-	-	13.369.014
Piutang usaha	47.068.095	-	-	47.068.095
Piutang lain-lain	556.071	-	-	556.071
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	347.693	-	-	347.693
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan	156.502	-	-	156.502
Total	61.497.375	-	-	61.497.375
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	14.224.876	14.224.876
Utang usaha	-	-	15.759.993	15.759.993
Utang lain-lain	-	-	8.249.433	8.249.433
Biaya masih harus dibayar	-	-	8.011.322	8.011.322
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif	-	112.900	-	112.900
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	3.780.552	3.780.552
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	1.750.586	1.750.586
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	8.163.926	8.163.926
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	2.423.140	2.423.140
Total	-	112.900	62.363.828	62.476.728
31 Desember 2015				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	13.889.564	-	-	13.889.564
Piutang usaha	37.197.874	-	-	37.197.874
Piutang lain-lain	277.957	-	-	277.957
Deposito yang dibatasi Penggunaannya	312.152	-	-	312.152
Aset tidak lancar lainnya - piutang Karyawan dan jaminan	169.657	-	-	169.657
Total	51.847.204	-	-	51.847.204
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	17.942.135	17.942.135
Utang usaha	-	-	22.764.747	22.764.747
Utang lain-lain	-	-	7.314.554	7.314.554
Biaya masih harus dibayar	-	-	7.076.961	7.076.961
Liabilitas jangka pendek lainnya - Instrumen derivatif	-	284.808	-	284.808
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	3.732.966	3.732.966

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan: (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
31 Desember 2015 (lanjutan)				
Liabilitas keuangan (lanjutan)				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	1.558.462	1.558.462
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	10.889.219	10.889.219
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	2.107.697	2.107.697
	-	284.808	73.386.741	73.671.549

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas *surfactant* dan *phosphate* Indonesia, real estat Indonesia, *surfactant* Vietnam, *surfactant* dan *phosphate* Australia dan Selandia Baru.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

	Surfactant dan Fosfat Indonesia	Real estate- Indonesia	Surfactant- Vietnam	Surfactant dan Fosfat Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2016							
Periode 9 bulan yang berakhir							
Pada tanggal 30 September 2016							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	142.804.025	714.901	15.008.157	41.926.674	-	-	200.453.757
Penjualan antar segmen	13.092.890	-	274.530	5.899	60.852.023	(74.225.342)	-
Penjualan neto	155.896.915	714.901	15.282.687	41.932.573	60.852.023	(74.225.342)	200.453.757
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	8.114.134	(415.192)	882.905	1.457.282	227.399	14.183	10.280.711
Beban bunga	1.147.895	547.076		293.212	86.654	(319.674)	1.755.163
Penghasilan Bunga setelah pajak	401.233	230	10.618	14.111	52.819	(324.443)	154.568
Beban keuangan lainnya	328.413	402.579			695.915	(917.825)	509.082
Pendapatan keuangan Lainnya	160.309				221.909	(382.218)	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	7.199.368	(1.364.617)	893.523	1.178.181	(280.442)	545.021	8.171.034
Manfaat (beban) pajak penghasilan	11.779.043	100.645	(134.028)	(348.523)	(63.618)	-	11.333.519
Laba (rugi) periode Berjalan	18.978.411	(1.263.972)	759.495	829.658	(344.060)	545.021	19.504.553

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Surfactant dan Fosfat Indonesia	Real estate-Indonesia	Surfactant-Vietnam	Surfactant dan Fosfat Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2016							
Periode 9 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September 2016							
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	6.354.913	(439.723)	(112.746)	169.121	958.438	650	6.930.653
Aktivitas investasi	1.469.229	(276)	-	(326.759)	-	(2.238.032)	(1.095.838)
Aktivitas pendanaan	(6.926.658)	410.655	(500.000)	-	(1.738.085)	2.237.383	(6.516.705)
30 September 2016							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	202.679.692	20.530.043	10.529.752	34.527.987	25.904.696	(65.578.786)	228.593.384
Liabilitas segmen	39.606.477	21.348.964	2.686.530	21.911.975	658.011	(18.209.289)	68.002.668
Periode 9 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September 2016							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	794.927	276	-	326.757	-	-	1.121.960
Penyusutan dan amortisasi	3.284.915	45.338	41.911	703.354	536	-	4.076.054
2015							
Periode 9 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September 2015							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	159.864.171	668.631	13.979.028	42.184.622	-	-	216.696.452
Penjualan antar segmen	10.229.860	-	48.606	49.227	17.943.529	(28.271.222)	-
Penjualan neto	170.094.031	668.631	14.027.634	42.233.849	17.943.529	(28.271.222)	216.696.452
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	(2.961.270)	(496.709)	695.489	871.889	(10.954)	(185.893)	(2.087.448)
Beban bunga	963.934	457.669	-	454.487	110.388	(562.892)	1.423.586
Penghasilan bunga setelah pajak	541.106	745	17.168	27.364	94.824	(560.349)	120.858
Beban keuangan lainnya	777.019	517.252	-	-	-	(284.489)	1.009.782
Pendapatan keuangan Lainnya	-	-	-	-	284.489	(284.489)	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(4.161.117)	(1.470.885)	712.657	444.766	257.971	(183.350)	(4.399.958)
Manfaat pajak penghasilan	539.227	129.314	(112.597)	(135.718)	(97.498)	-	322.728
Laba (rugi) periode Berjalan	(3.621.890)	(1.341.571)	600.060	309.048	160.473	(183.350)	(4.077.230)
31 Desember 2015							
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	5.693.767	(425.407)	1.454.021	(1.084.316)	101	-	5.638.166
Aktivitas investasi	404.281	-	(11.015)	(57.518)	-	(515.000)	(179.252)
Aktivitas pendanaan	(269.837)	419.356	-	-	735.000	515.000	1.399.519

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Surfactant dan Fosfat Indonesia	Real estate-Indonesia	Surfactant-Vietnam	Surfactant dan Fosfat Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
31 Desember 2015 (lanjutan)							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	162.258.036	19.256.060	8.272.617	32.159.110	25.146.329	(24.644.652)	222.447.500
Liabilitas segmen	57.810.740	18.806.851	530.282	20.887.009	3.140.932	(19.543.266)	81.632.548
Periode 9 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 September 2015							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	219.014	18.368	21.866	331.975	-	-	591.223
Penyusutan dan amortisasi	3.299.960	45.579	45.687	721.446	652	-	4.113.324

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Ikhtisar segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat	Konsolidasian
2016				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	132.218.100	8.712.051	714.901	141.645.052
Australia	29.371.552	6.936.001	-	36.307.553
Vietnam	14.440.336	-	-	14.440.336
Lain-lain	7.256.668	804.148	-	8.060.816
Total	183.286.656	16.452.200	714.901	200.453.757
Total Aset (30 September 2016)	198.400.543	9.662.798	20.530.043	228.593.384
Belanja Modal (Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016)	1.113.560	8.124	276	1.121.960
2015				
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal				
Indonesia	130.936.948	25.833.875	668.631	157.439.454
Australia	29.620.447	6.892.815	-	36.513.262
Vietnam	13.087.802	-	-	13.087.802
Lain-lain	8.573.926	1.082.008	-	9.655.934
Total	182.219.123	33.808.698	668.631	216.696.452
Total Aset (31 Desember 2015)	175.328.858	19.680.343	27.438.299	222.447.500
Belanja Modal (Periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015)	525.204	47.651	18.368	591.223

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Indonesia	52.057.817	55.691.775
Negara-negara asing	7.241.215	7.387.705
Total	<u>59.299.032</u>	<u>63.079.480</u>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing</u>	<u>Ekuivalen dalam Dolar AS 30 September 2016</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	558.739.404.985	42.986.568
Dolar Australia	14.165.923	10.777.434
Dong Vietnam	23.793.523.095	1.065.064
Dolar Selandia Baru	1.545.522	1.117.500
Dolar Singapura	23.247	17.030
Yen Jepang	3.644.202	36.094
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	4.541.874.313	349.429
Dong Vietnam	412.000.000	18.442
Dolar Singapura	2.300	1.685
Total		<u>56.369.246</u>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	252.089.394.648	19.394.476
Dolar Australia	7.319.037	5.568.323
Dong Vietnam	4.667.697.211	208.939
Dolar Singapura	152.256	111.535
Dolar Selandia Baru	86.410	62.479
Euro	15.017	16.843
Poundsterling Inggris	380	493
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	39.629.684.611	3.048.906
Total		<u>28.411.994</u>
Aset moneter neto		<u>27.957.252</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan Detergent Alkylate (DA) pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan Pengolahan Paraffin Convert to Olefin (PACOL) pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL. Royalti terkait akan disesuaikan dengan rata-rata Indeks Harga Produsen Komoditas Industri yang diterbitkan oleh Bureau of Labor Statistics, Amerika Serikat.
- b. Pada tanggal 12 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebesar Rp4.635.000.000 dan US\$1.629.106 sebagai jaminan pembayaran (31 Desember 2015: Rp4.635.000.000 dan US\$1.629.106). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2016, tidak ada bank garansi yang diberikan Perusahaan sebagai jaminan pembayaran (31 Desember 2015: tidak ada). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 1993, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) dan PT Surya Cipta Internusa, dimana PGN dan PT Surya Cipta Internusa berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 30 September 2016, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebesar Rp862.560.000 dan US\$298.955 untuk PGN yang berlaku sampai dengan 30 April 2017 dan US\$127.080 untuk PT Surya Cipta Internusa (31 Desember 2015: Rp862.560.000 dan US\$298.955) yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$109.476, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$2.832.289, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016**

**dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)**

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$37.525.467 dan US\$29.324.689. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$9.542.628 dan US\$7.873.185.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
30 September 2016				
Utang bank jangka				
Pendek	14.224.876	14.224.876	-	-
Utang usaha	15.759.993	15.759.993	-	-
Utang lain-lain	8.249.433	8.249.433	-	-
Biaya masih harus dibayar	8.011.322	8.011.322	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.750.586	1.750.586	-	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016

dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
30 September 2016				
Liabilitas jangka pendek -				
Instrumen derivatif	112.900	112.900	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	3.780.552	3.780.552	-	-
Beban bunga masa depan	474.773	474.773	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	8.163.926	-	8.163.926	-
Beban bunga masa depan	343.533	-	343.533	-
Obligasi Konversi Entitas Anak	3.599.175	-	3.599.175	-
31 Desember 2015				
Utang bank jangka Pendek	17.942.135	17.942.135	-	-
Utang usaha	22.764.747	22.764.747	-	-
Utang lain-lain	7.314.554	7.314.554	-	-
Biaya masih harus dibayar	7.076.961	7.076.961	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.558.462	1.558.462	-	-
Liabilitas jangka pendek - Instrumen derivatif	284.808	284.808	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	3.732.966	3.732.966	-	-
Beban bunga masa depan	578.620	578.620	-	-
Utang jangka Panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Pokok pinjaman	10.889.219	-	10.889.219	-
Beban bunga masa depan	575.254	-	575.254	-
Obligasi Konversi Entitas Anak	3.391.234	-	3.391.234	-

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Sebagai hasil penelaahan atas pabrik Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi pabrik tersebut secara terus menerus. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, namun selama lokasi tersebut terus digunakan tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul liabilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara andal pada saat ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika liabilitas untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan liabilitas kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan.

- b. Pada tanggal 30 September 2016, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$200.000, ekuivalen dengan US\$152.160 (31 Desember 2015: Aus\$200.000, ekuivalen dengan US\$146.140) terkait dengan drum lumpur P4. AWAL merencanakan untuk memisahkan asam dari lumpur dan membuang residu setelah lumpur bebas dari P4. Penyisihan ini disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, karena tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua belas (12) bulan mendatang.

Pada tanggal 30 September 2016, AWAL mencatat cadangan sebesar Aus\$220.500, ekuivalen dengan US\$167.757 (31 Desember 2015: Aus\$220.500 atau ekuivalen dengan US\$161.119) terkait dengan pemindahan dan pembuangan atap asbes dari pabrik Yarraville yang dihentikan. Penyisihan ini disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya" (Catatan 16) pada laporan posisi keuangan konsolidasian, karena tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua belas (12) bulan mendatang.

- c. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di kota Ho Chi Minh dengan perjanjian sewa menyewa biasa (*operating lease*). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kurang dari 1 tahun	98.149	92.835
Antara 1 sampai 5 tahun	280.063	321.045
Lebih dari 5 tahun	98.880	77.328

37. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2b).

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Petrocentral	1.305.095	2.039.877
Ull dan Entitas Anak	(378.428)	192.123
Total	<u>926.667</u>	<u>2.232.000</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 September 2016	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2015	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Langsung</u>						
UICPL	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	35.107.343	33.526.197	100,00
UICV	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	10.529.752	8.272.617	100,00
UII	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	22.120.975	20.781.633	99,99
Petro	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium <i>tripolyphosphate</i>	9.662.798	9.646.890	61,72
<u>Tidak Langsung</u>						
AWAL	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	34.830.664	32.159.111	100,00
AWNZ	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	3.064.627	1.771.940	100,00
WG	Indonesia	2004	Pengembang real estat	20.485.583	19.210.922	55,00
WUT	Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen	44.461	45.138	99,99

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral dan PT Wiranusa Grahatama.

Nama Entitas Anak	Lokasi Pendirian	2016	2015
PT Petrocentral	Indonesia	38,28%	38,28%
PT Wiranusa Grahatama	Indonesia	45,00%	45,00%
		2016	2015
Saldo akumulasi kepentingan non pengendali per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015		926.667	2.232.000
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015		(1.246.733)	(244.068)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Petrocentral dan PT Wiranusa Grahatama sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba (rugi) bruto	(1.239.568)	1.899.662
Laba (rugi) usaha	(2.605.849)	787.686
Rugi sebelum pajak	(3.716.158)	(207.098)
Rugi tahun berjalan	(3.035.221)	(402.679)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(3.029.755)	(449.463)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.246.730)	(244.064)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.244.270)	(265.117)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015

Agar penerapan kebijakan akuntansi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 khususnya mengenai penyajian selisih antara nilai tercatat obligasi konversi yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali dengan nilai wajar obligasi konversi tersebut selaras dengan penerapan akuntansi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 (Catatan 2a) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015.

Ikhtisar informasi keuangan yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015		
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian Penyajian kembali	Disajikan kembali
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Penghasilan keuangan	948.220	(827.362)	120.858
Beban Keuangan	(2.431.360)	(2.008)	(2.433.368)
Rugi sebelum pajak	(3.570.588)	(829.370)	(4.399.958)
Manfaat pajak penghasilan, neto	115.385	207.343	322.728
Rugi periode berjalan	(3.455.203)	(622.027)	(4.077.230)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(2.120.781)	(4.707)	(2.125.488)
Total rugi komprehensif periode berjalan	(5.575.984)	(626.734)	(6.202.718)
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(3.833.162)	-	(3.833.162)
Kepentingan nonpengendali	377.959	(622.027)	(244.068)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 September 2016
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 (lanjutan)

Ikhtisar informasi keuangan yang relevan sebelum dan sesudah penyajian kembali untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2015		
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian Penyajian kembali	Disajikan kembali
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)			
Total rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(5.937.590)	-	(5.937.590)
Kepentingan nonpengendali	361.606	(626.734)	(265.128)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016:

	30 September 2015		
	Dilaporkan sebelumnya	Reklasifikasi	Disajikan kembali
Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Pendapatan operasi lain	2.491.128	194.980	2.686.108
Beban operasi lain	(4.030.582)	(194.980)	(4.225.562)